

**PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN MODEL *GUIDED DISCOVERY* (GD) DAN
PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR
ABSTRAK DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA**

Pramudya Dwi Aritya Putra

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember

pramudya1987@yahoo.co.id

Abstracts: The purpose of the research were to know the effect of GD model and PBI toward the student learning result, interaction between model with the thinking abstract ability and motivation achievement toward student learning result. The research was taken in Muhammadiyah 4 Senior High School Surabaya used experimental method and was done in June – December 2011. The research sample was taken using cluster random sampling, Class X_1 was GD model and class X_3 for PBI. The data for student result and abstract thinking ability was collected using test and questioner for achievement motivation. The hypothesis were tested using ANOVA three ways technique with unequal cell. The result of data analysis were: 1) there was effect of GD model and PBI toward the learning result. 2) there was effect of abstract thinking ability toward learning result. 3) there was effect of achievement motivation toward learning result. 4) there was interaction between GD model and the PBI with the ability to abstract thinking ability student toward learning result. 5) there was no interaction between GD model and PBI with achievement motivation toward learning result. 6) there was no interaction between abstract thinking ability with achievement motivation toward learning result. 7) there was no interaction between GD model and PBI with achievement motivation and the abstract thinking ability toward learning result.

Key Word : Guded Discovery (GD), Problem Based Instraction (PBI), abstract thinking ability, achievement motivation and student learning result

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dewasa ini merupakan satu gejala yang tidak dapat dicegah. Manusia terus mengembangkan kualitas diri untuk senantiasa memudahkan dalam mengakses informasi. Dengan adanya kemudahan akses informasi maka seakan batas antara suatu negara tidak menjadi penghalang. Apabila hal ini disadari maka sebenarnya timbul suatu tantangan yang harus dijawab termasuk oleh bangsa Indonesia. Salah satunya adalah masalah lapangan kerja. Tentu saja semakin berkembang beragam ilmu pengetahuan dan teknologi maka tidak dipungkiri suatu pemegang modal akan senantiasa mengutamakan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyaknya masalah yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia terkait dengan SDM salah satu penyebabnya adalah pendidikan di mana kompetensi lulusan sekolah ini masih rendah. Di sekolah siswa hanya diajarkan menyelesaikan masalah-masalah akademik saja sehingga tidak mampu untuk mengaplikasikan dalam gejala-gejala kehidupan yang nyata. Imbas dari kegiatan belajar seperti inilah yang menyebabkan pengetahuan siswa hanya sekadar pada sesuatu yang telah diberikan guru saja kemudian akhirnya siswa akan berperilaku pasif dalam kegiatan belajar, keadaan yang ditimbulkan dengan pasifnya kondisi siswa maka akan berpengaruh pada pola kerja dan wawasan siswa.